

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga yang berperan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat pertemuan antara pendidik dan peserta didik, tetapi juga merupakan sebuah sistem yang kompleks dan dinamis. Selain itu, sekolah merupakan tempat untuk menciptakan individu-individu yang berpendidikan sesuai dengan visi dan misi tujuan yang telah direncanakan

Lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah harus mengambil peran dan menjawab akan kebutuhan terhadap pemerolehan pengetahuan dan keterampilan demi pengembangan potensi dan karakter masing-masing peserta didik. Kualitas karakter merupakan cerminan kualitas sikap dan perilaku seseorang, oleh karenanya sekolah juga merupakan perisai sekaligus alarm menghadapi tantangan zaman peserta didiknya.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menyelesaikan kerusakan moral dan karakter yang terjadi di negara Indonesia. Oleh sebab itu, pemerintah berusaha untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan adalah suatu proses transformasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang dilaksanakan secara sadar dan terencana membentuk kepribadian pada diri siswa. Bukan hanya transformasi ilmu pengetahuan saja, tetapi juga membentuk kepribadian siswa yang tangguh.

Proses pendidikan dapat dilakukan oleh semua elemen masyarakat melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal, karena jalur pendidikan dapat dijadikan satu wahana bagi setiap individu dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri individu tersebut.<sup>1</sup>

Proses kegiatan pembelajaran di sekolah terbagi ke dalam 2 (dua) kegiatan yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Di setiap sekolah tentunya terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang kegiatan intrakurikuler yang dapat dimanfaatkan waktu luangnya.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang bertujuan untuk memperluas wawasan serta peningkatan dan penerapan nilai-nilai pengetahuan dan kemampuan dalam berbagai hal, seperti olahraga dan seni. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu cara menampung dan mengembangkan potensi anak usia dini yang tidak tersalurkan saat di proses KBM.<sup>2</sup>

Manfaatnya mencakup peningkatan rasa percaya diri, kemampuan berorganisasi, serta kesempatan untuk menerapkan nilai-nilai moral dan agama dalam kehidupan sehari-hari. Ekstrakurikuler juga berpengaruh pada pembentukan karakter

---

<sup>1</sup> Rina Isnaini Zulkarnain, "Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Kelas Vii Smpit Ada Krincing Secang Magelang," *Inspirasi (Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam)* 8, no. 2 (2024): 136, <https://doi.org/10.61689/inspirasi.v8i2.657>.

<sup>2</sup> Sehan Rifky, "Manajemen Pelatih Ekstrakurikuler di Ra Ma'arif Langut Kabupaten Indramayu," *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon* 10, no. 2 (2023): 59–67, <https://doi.org/10.32534/jjb.v10i2.4521>.

positif dan pengembangan potensi siswa, yang berdampak pada pembinaan kepribadian yang lebih seimbang, baik dalam konteks akademik maupun sosial.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang dengan semaksimal mungkin dan didukung dengan SDM yang mumpuni akan menghasilkan kualitas yang baik. SDM ini baik dari pemilik kewenangan, guru pelatih, dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Maka ekstrakurikuler akan berjalan dengan baik sesuai dengan visi misi tujuan sekolah. Selain itu kerja sama sangat diperlukan dalam menunjang.<sup>3</sup>

Salah satu cara untuk membentuk kepribadian dan meningkatkan motivasi belajar, khususnya pada mata pelajaran Agama Islam, adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka. Partisipasi aktif dalam Pramuka diharapkan dapat memberikan stimulus positif terhadap kedisiplinan dan semangat belajar siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan suatu bentuk pendidikan informal yang bersifat aplikatif, biasanya diselenggarakan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, melalui kegiatan yang menarik, menggembirakan, menantang, sehat, terorganisir, dan terarah, dengan menerapkan nilai-nilai dasar kepramukaan serta pendekatannya.

Kegiatan pramuka merupakan serangkaian belajar mengajar untuk meningkatkan keluasan pandangan peserta didik, menumbuhkan bakat minat serta semangat pengabdian masyarakat yang materinya memiliki kesamaan dalam prinsip tujuan metodologi yang mengarah pada penanaman dan pengembangan nilai sehingga

---

<sup>3</sup> Ina Magdalena dkk., *Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler*, t.t.

dapat dikatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini mendukung terhadap pendidikan karakter peserta didik.<sup>4</sup>

Ekstrakurikuler pramuka juga menawarkan berbagai kegiatan yang mendukung pembentukan karakter, seperti pelatihan ketrampilan, pembelajaran nilai-nilai moral dan pengembangan kepemimpinan.<sup>5</sup> Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka diduga dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Melalui kegiatan Pramuka, siswa dibiasakan untuk disiplin, bertanggung jawab, mandiri, dan memiliki semangat juang yang tinggi.

Hal ini mencakup upaya meningkatkan motivasi belajar, khususnya pada mata pelajaran Agama Islam, guna membekali siswa dengan landasan moral yang kuat. Salah satu sarana penunjang di sekolah yang diduga memiliki pengaruh terhadap perkembangan tersebut adalah keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji lebih dalam mengenai "Pengaruh Keikutsertaan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Babelan"

---

<sup>4</sup> Ahmad Dhomiri dan Mukh. Nursikin, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Menumbuhkan Karakter Religius Siswa," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara* 5, no. 2 (2024): 2765–75, <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3360>.

<sup>5</sup> Siti Tazkirah dkk., "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka: Internalization of Islamic Religious Education Values ??Through Scout Extracurricular Activities," *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 2 (2024): 575–86, <https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i2.499>.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Masih adanya sebagian siswa yang lebih mementingkan aspek kognitif saja.
- 2) Hilangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI.
- 3) Adanya aktivitas lain di luar sekolah yang berpotensi mempengaruhi motivasi belajar
- 4) Tidak tampaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar PAI.

### **2. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka peneliti membatasi masalah pada:

- 1) Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
- 2) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 3) Penelitian dilakukan pada siswa SMAN 1 Babelan.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: “ Apakah terdapat pengaruh keikutsertaan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi

belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Babelan?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut: “ untuk mengetahui pengaruh keikutsertaan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Babelan.”

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. dan Menjadi referensi atau bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai peran pendidikan nonformal dalam menunjang keberhasilan pendidikan formal.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta menambah wawasan mengenai realitas pendidikan di lapangan.

- b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai informasi tambahan mengenai faktor-faktor di luar kelas (seperti kegiatan Pramuka) yang dapat menstimulus semangat belajar siswa dalam memahami nilai-nilai moral dan agama.
- c. Bagi Siswa Memberikan kesadaran akan pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka bukan hanya untuk pengembangan diri, tetapi juga untuk meningkatkan kedisiplinan dan semangat belajar dalam aspek akademik.

#### **E. Tinjauan Kajian Terdahulu**

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini:

Pertama, skripsi oleh Nur Khotimah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dengan judul : *“pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smk negeri 2 kota cirebon”*.

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini yaitu: penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran PAI. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, respondennya siswa dan Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Perbedaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis Adalah pada penelitian di atas variabel X

membahas Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis sedangkan yang akan diteliti oleh penulis yaitu variabel X membahas Keikutsertaan ekstrakurikuler Pramuka. Sedangkan variabel Y di atas dengan penulis sama yaitu motivasi belajar siswa. Dan tempat penelitian nya berbeda.<sup>6</sup>

Kedua, skripsi oleh Rara Dika Monica Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan, dengan judul : *“pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pai kelas ix di smp n 2 bojong kabupaten pekalongan”*. Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini yaitu: penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PAI. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, responden nya siswa dan Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Variabel X pada penelitian ini dan penulis Adalah membahas kegiatan ekstrakurikuler pramuka. sedangkan variabel Y penelitian ini membahas kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PAI sedangkan penulis variabel Y nya Adalah membahas motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran PAI. Dan tempat penelitian penelitian di atas dengan penulis berbeda.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> nur Khotimah, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Negeri 2 Kota Cirebon” (Diploma, S1- Pendidikan Agama Islam Iain Syekh Nurjati Cirebon, 2023), <https://syekhnurjati.ac.id>.

<sup>7</sup> Rara Dika Monica, “Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PAI kelas ix di SMP N 2 Bojong Kabupaten Pekalongan” (undergraduate\_thesis, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024), <https://perpustakaan.uingusdur.ac.id/>.

Ketiga, skripsi oleh Ahmad Ibnu Arlya Nasrullah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, dengan judul : *“implementasi ekstrakurikuler pramuka untuk menambah minat belajar pada mata pelajaran pai dan budi pekerti siswa kelas vii smp negeri 1 bluluk lamongan”* penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian di atas dengan penulis Adalah penelitian di atas membahas minat belajar sedangkan penulis membahas motivasi belajar. Dan tempat penelitian di atas dengan penulis berbeda.<sup>8</sup>

Keempat, skripsi oleh Rahmaputri Salsabilla Harsono mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Malang, dengan judul : *“pengaruh minat dan keaktifan ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan ekstrakurikuler siswa kelas iv dan v mi al-huda rejowinangun”* persamaan penelitian ini dengan penulis Adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dan pengumpulan data nya menggunakan kuisioner dan responden nya Adalah siswa. Perbedaan nya Adalah penelitian di atas Variabel X membahas keaktifan ekstrakurikuler, sedangkan penulis variabel X nya membahas keikutsertaan ekstrakurikuler pramuka. Variabel Y penelitian di atas membahas kedisiplinan ekstrakurikuler, sedangkan Variabel Y penulis

---

<sup>8</sup> Ahmad Ibnu Arlya Nasrullah, “Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Menambah Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Bluluk Lamongan” (undergraduate\_(S1), Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2024), <https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/6722/>.

membahas motivasi belajar PAI. Dan tempat penelitian di atas dengan penulis berbeda.<sup>9</sup>

Kelima, skripsi oleh Linda Arianti Rambe mahasiswa jurusan Pendidikan Agama islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dengan judul : *“hubungan kegiatan kepramukaan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas viii di mts swasta uswatun hasanah desa kampung dalam kecamatan bilahhulu kabupaten labuhan batu”* persamaan penelitian di atas dengan penulis Adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan Teknik pengumpulan data nya menggunakan angket. Perbedaan penelitian di atas dengan penulis Adalah penelitian di atas variabel X nya membahas kegiatan kepramukaan, sedangkan penulis variabel X nya membahas keikutsertaan ekstrakurikuler pramuka. Variabel Y penelitian di atas membahas hasil belajar sedangkan Variabel Y penulis membahas motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran PAI. Dan tempat penelitian di atas dengan penulis berbeda.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Rahmaputri Salsabilla Harsono, “Pengaruh Minat Dan Keaktifan Ekstrakurikuler Terhadap Kedisiplinan Ekstrakurikuler Siswa Kelas Iv Dan V MI AL-HUDA REJOWINANGUN” (Skripsi, Universitas Islam Malang, 2024), [https://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/10164/S1\\_FAI\\_PENDIDIKAN%20GURU%20MADRASAH%20IBTIDAIYAH\\_22001013046\\_RAHMADPUTRI%20SALSABILLA%20HARSONO.pdf?sequence=1](https://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/10164/S1_FAI_PENDIDIKAN%20GURU%20MADRASAH%20IBTIDAIYAH_22001013046_RAHMADPUTRI%20SALSABILLA%20HARSONO.pdf?sequence=1).

<sup>10</sup> Linda Arianti Rambe, “Hubungan kegiatan kepramukaan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak Kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu” (undergraduate, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023), <https://etd.uinsyahada.ac.id/8381/>.

Keenam, skripsi oleh Mia Sulastris mahasiswa jurusan Tarbiyah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dengan judul : *“pengaruh keaktifan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama islam di sma negeri 1 kota Bengkulu”* persamaan penelitian di atas dengan penulis adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data nya menggunakan angket. Perbedaan penelitian di atas dengan penulis adalah penelitian di atas variabel X nya membahas kegiatan ekstrakurikuler rohis sedangkan penulis variabel X nya membahas keikutsertaan ekstrakurikuler pramuka. Variabel Y penelitian diatas adalah membahas hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI sedangkan variabel Y penulis membahas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Dan tempat penelitian di atas dengan penulis berbeda.<sup>11</sup>

Ketujuh, skripsi oleh Diny Aulistia mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, dengan judul : *“pengaruh kegiatan ekstrakurikuler birohma (bimbingan rohani madrasah aliyah) terhadap peningkatan pemahaman hasil belajar pendidikan agama islam di man 1 oku selatan Palembang”* penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode

---

<sup>11</sup> Mia Sulastris, “Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (Uinfas) Bengkulu Tahun 2022” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) BENGKULU, t.t.).

penelitian kuantitatif Perbedaan penelitian di atas dengan penulis adalah penelitian di atas membahas hasil belajar sedangkan penulis membahas motivasi belajar. Dan tempat penelitian di atas dengan penulis berbeda.<sup>12</sup>

Kedelapan, skripsi oleh Wisnu Wardana mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan judul : *“implementasi kecerdasan emosional siswa kelas xi melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di man 3 sleman”* penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian di atas adalah obeservasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan penulis dengan menggunakan angket. Penelitian di atas membahas kecerdasan emosional melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka sedangkan penulis membahas kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar siswa. Dan tempat penelitian nya berbeda.<sup>13</sup>

Kesembilan, skripsi oleh Fadhilah Chairunnisa mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dengan judul : *“pengaruh peran ekstrakurikuler pandu dalam membentuk nilai karakter mandiri dan disiplin siswa sd it hidayatullah kota*

---

<sup>12</sup> Diny Aulistia, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Birohma (Bimbingan Rohani Madrasah Aliyah) Terhadap Peningkatan Pemahaman Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Oku Selatan Palembang” (diploma, Universitas Islam Tribakti, 2024), <http://repo.uit-lirboyo.ac.id/3155/>.

<sup>13</sup> Wisnu Wardana, “Implementasi Kecerdasan Emosional Siswa Kelas Xi Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Man 3 Sleman” (Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2023), <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/47979>.

*bengkulu*” persamaan penelitian di atas dengan penulis adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, Perbedaan penelitian di atas dengan penulis adalah penelitian di atas variabel X nya membahas peran ekstrakurikuler pandu sedangkan penulis variabel X nya membahas keikutsertaan ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan penelitian di atas variabel Y nya membahas membentuk nilai karakter mandiri dan disiplin siswa sedangkan penulis variabel Y nya membahas motivasi belajar siswa pada PAI. Dan tempat penelitian nya berbeda.<sup>14</sup>

Kesepuluh, skripsi oleh Nexa Batara Luzianta mahasiswa jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, dengan judul : “*hubungan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka degan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial di smp ikhsan pancasila sidokerto kecamatan bumiratu nuban*” persamaan penelitian di atas dengan penulis adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data nya menggunakan angket. Penelitian di atas dengan penulis variabel X nya membahas kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sedangkan variabel Y penelitian di atas hasil belajar IPS sedangkan penulis variabel Y nya

---

<sup>14</sup> Fadhilah Chairunnisa, “Pengaruh Peran Ekstrakurikuler Pandu Dalam Membentuk Nilai Karakter Mandiri Dan Disiplin Siswa Sd It Hidayatullah Kota Bengkulu” (Undergraduate, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2024), <http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/3674/>.

membahas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Dan tempat penelitian nya berbeda. <sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Nexa Batara Luzianta, “Hubungan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Hasil belajar ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Ikhsan Pancasila Sidokerto Kecamatan Bumiratu Nuban” (undergraduate, IAIN Metro Lampung, 2022), <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/10152/>.